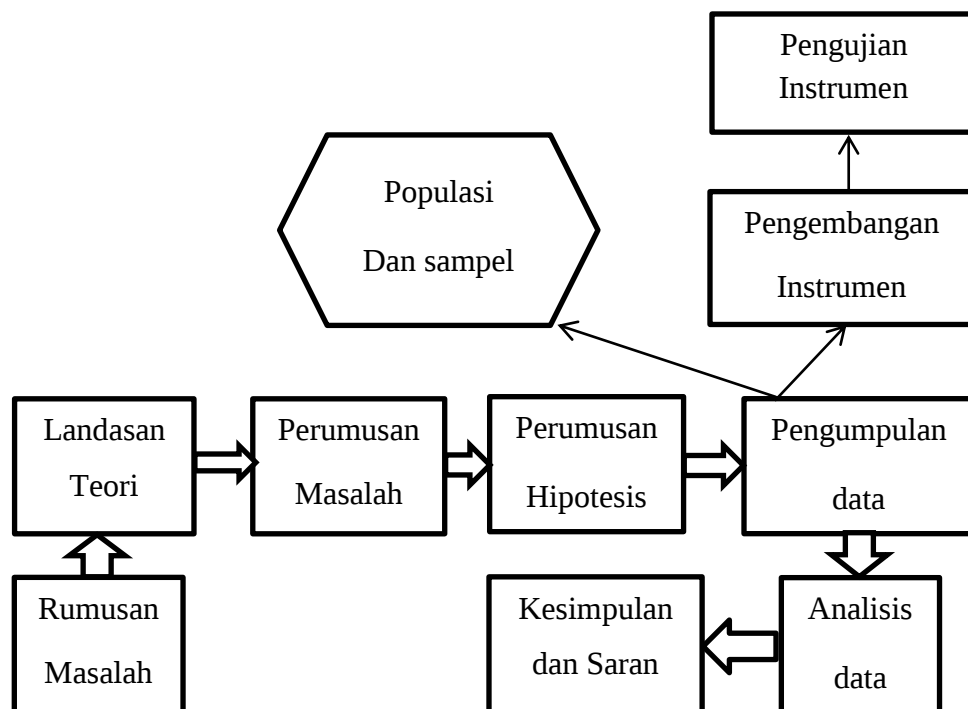


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menjelaskan metode penelitian yang digunakan menjelaskan metode penelitian yang digunakan dan bagaimana prosedur penelitian tersebut dilakukan. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016). Desain penelitian ini dapat digambarkan antara lain sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausatif yaitu tipe penelitian yang untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel terhadap variabel lainnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang berupa angka atau bilangan (data tersebut bersifat nyata dan dapat diterima oleh panca indera sehingga peneliti harus benar-benar jeli dan teliti untuk mendapatkan keakuratan data yang diteliti). Selain itu penulis juga menggunakan data sekunder berupa data yang dikumpulkan yaitu *Lending*, *Funding*, dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang tercantum di Laporan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam.

3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian (Sugiyono, 2016). Operasional dalam penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian yaitu terdiri dari dua variabel independen (bebas) yaitu *Lending* (X_1), *Funding* (X_2) serta Variabel Dependen (terikat) yaitu *Loan to Deposit Ratio* (Y).

3.2.1 Variabel Dependen (Y)

Menurut (Sugiyono, 2018) Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio*. *Loan to Deposit Ratio* adalah rasio untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada nasabah yang telah menanamkan dananya dengan kredit-kredit yang telah diberikan kepada debitur (Wardiah, 2013).

3.2.2 Variabel Independen (X)

Menurut (Sugiyono, 2018) Variabel Independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini antara lain :

1. *Lending* (X_1)

Lending atau disebut juga dengan penyaluran kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, yang diberikan berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara bank (kreditur) dengan pemohon kredit (debitur) disertai dengan janji bahwa

debitur akan berkewajiban melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang ditetapkan (Kasmir, 2012).

2. *Funding* (X_2)

Funding adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat ini dilakukan oleh bank dengan berbagai cara memasang berbagai strategi agar masyarakat mau menyimpan dananya dalam bentuk simpanan. Jenis simpanan yang dapat dipilih antara lain tabungan, deposito berjangka, giro dan sertifikat deposito (Kasmir, 2012).

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Lending</i> (X_1)	Penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu yang diberikan berdasarkan persetujuan pinjaman meminjam antar bank sebagai dengan pemohon kredit atau debitur (Kasmir, 2012).	Kredit	Nominal
<i>Funding</i> (X_2)	Mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dan masyarakat ini dilakukan oleh bank dengan cara memasang berbagai strategi agar masyarakat mau menanamkan dananya dalam bentuk simpanan (Kasmir, 2012).	Tabungan + Simpanan Berjangka + Giro	Nominal
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) (Y)	Rasio untuk mengetahui kemampuan baik dalam membayar kewajiban kepada nasabah yang telah menanamkan dana dengan kredit yang telah diberikan kepada para debitur (Wardiah, 2013).	$\frac{\text{Total Loan}}{\text{Total deposit} + \text{Equity}}$	Ratio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut (Chandrarini, 2017) Populasi adalah kumpulan dari elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank BPR di Kota Batam yang berjumlah 27 perbankan.

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purpose sampling* yaitu metode pengumpulan anggota sampel yang didasari dengan pertimbangan dan kriteria tertentu.

Penggunaan metode ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang konsisten dan representative, sesuai dengan kriteria-kriteria yang digunakan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak satu perusahaan BPR yaitu BPR Dana Nusantara dengan periode 9 tahun dari juni 2009 sampai juni 2018. Jumlah sampel yang diperoleh adalah 37 sampel laporan keuangan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2016) teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu semua data-data yang dinyatakan dengan angka-angka. Penulis kemudian akan melakukan analisis lebih lanjut dalam analisis data. Penelitian tersebut terdiri dari tiga variabel yaitu *Lending*, *Funding* dan *Loan to Deposit Ratio*.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data tersebut dapat ditemukan dengan cepat berupa laporan keuangan publikasi perusahaan yang diperoleh dari Bank Indonesia dengan mengunduh melalui situs www.bo.go.id, laporan keuangan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui www.ojk.go.id dan laporan publikasi BPR Dana Nusantara melalui situs www.bprdn.com.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari mengklasifikasikan dan menganalisis data sekunder. Data penelitian tersebut dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi yaitu dengan mempelajari dokumen yang berhubungan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul, kemudian mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan (Sugiyono, 2018).

Analisis data menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 20. SPSS merupakan program atau software yang dipergunakan untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametik maupun non-parametik (Ghozali, 2013)

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018).

Statistik Deskriptif merupakan deskripsi atau gambaran suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness atau kemencengan distribusi (Ghozali, 2013).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Proses pengujian asumsi klasik dilakukan bersama dengan uji regresi sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik menggunakan langkah kerja yang sama dengan uji regresi.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Metode uji normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal di grafik *Normal P-P Plot Of regression standardized residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (Prayitno, 2017).

Menurut (Ghozali, 2013) Uji normalitas merupakan suatu pengujian terhadap model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu analisis grafik dan analisis statistik.

Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi kenormalan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka residual terdistribusi normal, sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka residual tidak mendistribusi normal (Ghozali, 2013). Dasar pengambilan keputusan pada uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Autokorelasi

Menurut (Prayitno, 2017) Uji Autokorelasi adalah pengujian korelasi terhadap anggota observasi yang disusun berdasarkan waktu dan tempat. Tidak terjadinya autokorelasi merupakan model regresi yang baik dengan metode pengujian menggunakan Uji Durbin-Watson (DW test).

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi yaitu dengan Run Test. Run Test digunakan untuk menguji antar residual terdapat residual terdapat korelasi tinggi atau tidak. Jika tidak terdapat hubungan residual maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random (Ghozali, 2013).

H₀ : residual (res_1) random (acak)

H_A : residual (res_1) tidak random

3.5.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Konsekuensi adanya multikolinearitas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar (Ghozali, 2013).

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,100 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas (Prayitno, 2017).

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2013) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Salah satu cara mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) (Ghozali, 2013).

Menurut (Prayitno, 2017) dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan pada uji grafik, yaitu:

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3 Uji Hipotesis

Hipotesis dapat diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi atau probabilitas, dan tingkat kepercayaan atau confidence interval. Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

3.5.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Menurut (Ghozali, 2013) analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen.

Menurut (Prayitno, 2017) analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan persamaan linear yang menggunakan lebih dari satu variabel independen.

Menurut (Prayitno, 2017) persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Rumus 3. 1 Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y = Nilai prediksi variabel dependen (LDR)

A = Nilai Konstanta

X₁ = Variabel Independen *Lending*

X₂ = Variabel Independen *Funding*

b₁b₂ = Koefisien Regresi Berganda Variabel X₁X₂

3.5.3.2 Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2013) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Menurut (Prayitno, 2017) uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen,

Dasar pengambilan keputusan pengujian:

- a. $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ jadi H_0 diterima.
- b. $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ jadi H_0 ditolak.

Tabel dicari pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$.

Keterangan:

n = Banyaknya sampel/observasi

k = Jumlah variabel independen

3.5.3.3 Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2013) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Prayitno, 2017).

Dasar pengambilan keputusan pengujian:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- c. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.
- d. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Tingkat probabilitas $< 0,05$ dianggap signifikan atau model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Sugiyono, 2018) F tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan:

$df (1) = \text{jumlah variabel} - 1$

$df (2) = n - k - 1$

Keterangan:

$n = \text{jumlah sampel}$

$k = \text{jumlah variabel independen}$

3.5.3.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis R^2 (R Square) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Prayitno, 2017).

Menurut (Ghozali, 2013) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-

variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Bank Perkreditan Rakyat Dana Nusantara yang berlokasi di Jalan Raja Ali Haji Komp. Inti Sakti Blok A No. 1-2, Lubuk Baja - Batam. Data juga dapat ditemukan dengan cepat berupa laporan keuangan publikasi perusahaan yang diperoleh dari Bank Indonesia melalui situs www.bo.go.id, laporan keuangan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui www.ojk.go.id.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, maka jadwal penelitian ini akan dilakukan selama 6 bulan atau empat belas minggu dengan rincian dua minggu peneliti melakukan identifikasi masalah, dua minggu peneliti melakukan pengajuan judul dan tinjauan pustaka, tiga minggu peneliti melakukan pengumpulan data, tiga minggu peneliti melakukan pengolahan data, tiga minggu peneliti melakukan analisis dan pembahasan dan satu minggu peneliti melakukan kesimpulan dan saran. Berikut ini merupakan jadwal penelitian yang telah disusun untuk melaksanakan penelitian ini:

